

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Pendidikan Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan Polije diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah kegiatan mahasiswa untuk belajar bekerja praktis pada perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang diharapkan dapat menjadi sarana penerapan keterampilan dan keahlian mahasiswa. Mahasiswa akan memperoleh keterampilan yang tidak hanya bersifat kognitif dan afektif, namun juga psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan manajerial. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan pengalaman kerja kepada mahasiswa dengan cara ikut bekerja sehari-hari pada perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan lokasi PKL. Pelaksanaan PKL dilakukan pada awal semester VII (tujuh) dengan jangka waktu 540 jam atau setara 3,5 bulan efektif dan terdiri dari 12 SKS.

PT. Kusumasatria Agrobio Taniperkasa merupakan Klinik Agribisnis Agrowisata (KAA) lembaga yang berfungsi membantu menganalisis dan mengkaji problema atau masalah yang berkaitan dengan segala aspek pengembangan agribisnis dan agrowisata serta mencari solusinya. Dan didalamnya ada departemen trading yang mana membudidayakan macam-macam sayuran hidroponik yaitu baby kailan, sawi hijau, sawi putih, sawi daging, kubis cina, kangkung, bayam merah, bayam hijau, tomat beef, tomat cherry dan sayuran organik yaitu

tanaman mint, buncis, pumpkin, brokoli, bunga kol, lotus, lidah buaya, cabe kriting merah, cabe kriting hijau, kangkung, okra hijau, okra merah, strawberry dan lain-lain. Sayuran agribisnis yang ramah lingkungan tersebut dikelola oleh departemen BTS (Budidaya Tanaman Semusim).

Tomat cherry (*Lycopersicon esculentum* var. *Cerasiforme*) ialah salah satu jenis varietas tomat yang cukup digemari oleh masyarakat. Tomat ini biasanya untuk dikonsumsi secara langsung sebagai pengganti buah. Jumlah tomat cherry yang beredar di pasaran masih sangat terbatas dan harganya relatif mahal. Hal ini yang membuat tomat cherry hanya dapat dijangkau oleh masyarakat ekonomi menengah ke atas. Untuk itu guna menyediakan tomat cherry dalam negeri yang masih terbatas, maka PT. Kusumasatria Agrobio Taniperkasa menjadikan tomat cherry varietas juliet sebagai salah satu komoditi utamanya.

Tanaman tomat cherry yang di budidayakan dengan menggunakan sistem hidroponik substrat yang dilakukan di dalam green house. Sistem hidroponik ini dikembangkan sebagai salah satu upaya untuk meminimalkan serangan hama dan penyakit serta memaksimalkan pertumbuhan tanaman. Meskipun sistem hidroponik ini biayanya sangat besar tetapi dapat digantikan dengan harga jual produk yang dihasilkan.

Pengemasan memegang peranan penting dalam penyimpanan bahan pangan. Dengan pengemasan dapat membantu mencegah dan mengurangi terjadinya kerusakan. Kerusakan yang terjadi berlangsung secara spontan karena pengaruh lingkungan dan kemasan yang digunakan. Kemasan akan membatasi bahan pangan dari lingkungan sekitar untuk mencegah proses kerusakan selama penyimpanan.

Pengemasan disebut juga pembungkusan atau pengepekan. Hal ini memegang peranan penting terhadap pengawetan bahan hasil pertanian. Adanya pembungkusan atau pengemas dapat membantu mencegah atau mengurangi kerusakan, melindungi bahan yang ada didalamnya serta melindungi dari pencemaran dan gangguan. Disamping itu pengemasan berfungsi untuk menempatkan hasil pengolahan atau produk agar mempunyai bentuk yang memudahkan dalam penyimpanan, pengangkutan dan distribusi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

1. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai hubungan antara teori dengan penerapannya secara langsung di dunia kerja (lapangan) sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa terjun di masyarakat.
2. Terampil dan mampu dalam melaksanakan setiap proses kegiatan dalam teknik proses pengemasan tomat cherry di PT. Kusumasatria Agrobio Taniperkasa.
3. Meningkatkan ketrampilan mahasiswa dalam proses pengemasan tomat cherry di PT. Kusumasatria Agrobio Taniperkasa.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Mampu menjelaskan dan mempraktekkan proses pengemasan pada tomat cherry di PT. Kusumasatria Agrobio Taniperkasa.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang ada didalam proses pengemasan tomat cherry di PT. Kusumasatria Agrobio Taniperkasa dan memberikan solusinya.

1.2.3 Manfaat PKL

1. Memperoleh apa yang belum ada di bangku perkuliahan dan sebagai pembekalan di saat memasuki dunia kerja.
2. Terlatih dalam melakukan pekerjaan lapang dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan sesuai dengan ketentuan perusahaan.
3. Secara tidak langsung dapat merasakan bagaimana keadaan dalam dunia bekerja.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktek Kerja Lapang ini dilakukan di PT. Kusumasatria Agrobio Taniperkasa yang berlokasi di Jln. Abdul Gani Atas PO. BOX 36, Kec. Batu, kota Wisata Batu, Jawa Timur. Praktek Kerja Lapang ini dilakukan sejak tanggal 15 Oktober 2020 sampai dengan 31 Januari 2021 atau \pm 662 jam 49 menit jam kerja efektif. Jadwal Kerja PT. Kusumasatria Agrobio Taniperkasa. Dapat disajikan pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Jadwal Kerja PT. Kusumasatria Agrobio Taniperkasa.

No	Hari	Jam	Keterangan
1	Senin- Kamis	06:00- 11:00	Kerja
		11:00- 12:00	Istirahat dan Ishoma
		12:00- 14:00	Kerja
2	Jumat	06:00- 10:30	Kerja
		10:30- 12:30	Istirahat dan Ishoma
		12:30- 14:00	Kerja
3	Sabtu	06:00- 11:00	Kerja
		11:00- 12:00	Istirahat dan Ishoma
		12:00- 14:00	Kerja

(Sumber : PT. Kusumasatria Agrobio Taniperkasa,2020)

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang (PKL) untuk mencapai tujuan, baik tujuan umum maupun tujuan khusus antara lain :

1. Metode Diskusi

Mahasiswa mengajukan pertanyaan dan evaluasi suatu pekerjaan kepada pekerja atau pembimbing lapang, sehingga mahasiswa mampu menyerap ilmu dan mendapatkan tambahan pengetahuan dari suatu pekerjaan tersebut.

2. Metode Kerja Lapang

Mahasiswa melaksanakan kerja secara langsung dilapang bersama para pekerja dengan sesuai jadwal kegiatan lokasi.

3. Metode Studi Pustaka

Studi pustaka diperoleh dari literatur ataupun buku tentang apa yang dilakukan selama Praktek Kerja Lapang (PKL).

4. Metode Dokumentasi

Mahasiswa medokumentasikan kegiatan yang telah dilakukan untuk memperkuat isi laporan yang disusun yaitu dengan berupa foto-foto.